



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA
NYERI AKUT PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN DI IGD
RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :
BRIAN ANGGRIAWAN SAPUTRA
NIM. 202303126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA
NYERI AKUT PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN DI IGD
RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :
BRIAN ANGGRIAWAN SAPUTRA
NIM. 202303126

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : BRIAN ANGGRIAWAN SAPUTRA

NIM : 202303126

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 April 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA
NYERI AKUT PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN DI IGD
RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 18 April 2024

Pembimbing



(Barkah Waladani, M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Brian Anggriawan Saputra

NIM : 202303126

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan dengan masalah utama
Nyeri Akut pada pasien Cedera Kepala Ringan di
Instalasi Gawat Darurat RSI Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah
Gombong.

Penguji Satu



(Podo Yuwono, M. Kep.)

Penguji dua



(Barkah Waladani, M.Kep.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 22 Mei 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGASAKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Anggriawan Saputra
NIM 202303126
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhri Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA
NYERI AKUT PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN DI IGD
RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 18 April 2024
Yang menyatakan



(Brian Anggriawan Saputra)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Februari 2024
Brian Anggriawan Saputra ¹, Barkah Waladani ²
briananggriawan@gmail.com

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA NYERI AKUT
PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN DI IGD
RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA

Latar Belakang, Cedera kepala ringan merupakan gangguan yang paling sering terjadi pada orang dewasa. Nyeri akut merupakan salah satu gejala yang paling umum terjadi pada pasien cedera kepala ringan. Terapi relaksasi *Slow Deep Breathing* merupakan salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri akut.

Tujuan, Menganalisis asuhan keperawatan dengan memberikan terapi penerapan Tindakan Relaksasi *Slow Deep Breathing* untuk Menurunkan skala nyeri pada Pasien Cedera Kepala Ringan di RSI Banjarnegara

Metodologi, melalui pendekatan case report (studi kasus) yang dilakukan kepada 5 pasien cedera kepala ringan yang ada di IGD dengan penerapan intervensi tindakan *Slow Deep Breathing*.

Hasil, asuhan keperawatan yang dilakukan selama 6 jam, pasien cedera kepala ringan menunjukkan nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik ditandai dengan adanya penurunan skala nyeri kategori sedang menjadi ringan dengan penurunan skala nyeri. Hasil inovasi tindakan keperawatan Terapi relaksasi *Slow Deep Breathing* pada pasien cedera kepala ringan yang mengalami nyeri akut menunjukkan adanya penurunan skala nyeri, hal ini menunjukkan bahwa Terapi relaksasi *Slow Deep Breathing* efektif sebagai terapi komplementer dalam menurunkan nyeri akut.

Kesimpulan, Terapi relaksasi *Slow Deep Breathing* dapat menjadi pilihan terapi tambahan untuk mengurangi nyeri akut pada pasien cedera kepala ringan.

Rekomendasi, Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pembuatan standar operasional prosedur (SOP) baku untuk pelaksanaan Terapi relaksasi *Slow Deep Breathing*.

Kata Kunci: Cedera Kepala Ringan, Nyeri Akut, Asuhan Keperawatan, *Slow Deep Breathing*

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamamdiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, February 2024
Brian Anggriawan Saputra ¹, Barkah Waladani ²
briananggriawan@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE WITH THE MAIN PROBLEM OF ACUTE PAIN IN PATIENTS WITH MILD HEAD INJURIES AT THE EMERGENCY INSTALLATION OF ISLAM HOSPITAL BANJARNEGARA

Background, Head injury is a sudden blow or impact to the head with or without loss of consciousness (Wijaya and Putri, 2013). Patients with mild head injuries can cause permanent damage to brain tissue such as brain ischemia. Increased brain metabolism causes increased brain oxygen consumption by the body. When the brain's oxygen needs are not met, metabolism will switch from aerobic to anaerobic metabolism. In this situation, lactic acid is produced which stimulates headaches.

Objective: To analyze nursing care by providing therapy using Slow Deep Breathing to reduce the scale of pain in patients with mild head injuries at RSI Banjarnegara

Methodology, using a case report approach (case study) carried out for 3 days on 5 patients with mild head injuries by implementing slow deep breathing interventions.

Results, Shows acute pain associated with physical injury agents characterized by a decrease in the moderate to mild category pain scale with a decrease in the pain scale. The results of nursing action innovation Slow Deep Breathing relaxation therapy in mild head injury patients who experience acute pain show a decrease in pain scale, this shows that Slow Deep Breathing relaxation therapy is effective as a complementary therapy in lowering acute pain.

In conclusion, Slow Deep Breathing relaxation therapy can be an additional therapeutic option to reduce acute pain in mild head injury patients.

Recommendation, The recommendation of this study is the need to make standard operating procedures (SOPs) for the implementation of Slow Deep Breathing relaxation therapy

Keywords: mild head injury, acute pain, slow deep breathing

¹ Gombong Muhammadiyah University student

² Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjudul Analisis Asuhan Keperawatan dengan masalah utama Nyeri Akut pada pasien Cedera Kepala Ringan di Instalasi Gawat Darurat RSI Banjarnegara disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat profesi ners pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Barkah Waladani, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Orang Tua, istri dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 18 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II Tinjauan Literatur.....	6
I. Tinjauan Pustaka	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Dasar Nyeri Pada Cedera Kepala Ringan	9
C. Pengelolaan Nyeri Pada Pasien Cedera Kepala Ringan	14
D. Terapi Relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i>	18
E. Konsep Asuhan Keperawatan	22
F. Kerangka Konsep	31
BAB III Metode Pengambilan Kasus.....	32
A. Desain Karya Tulis	32
B. Subjek Studi Kasus	32
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus.....	33
D. Definisi Operasional	33
E. Instrumen Studi Kasus.....	33
F. Langkah Pengambilan Data	34
G. Etika Studi Kasus	35
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	36
A. Gambaran Lokasi Studi Kasus.....	36
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	39
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	54
D. Pembahasan.....	55
E. Keterbatasan studi kasus	59
BAB V Penutup	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SOP Relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i>	21
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Hasil penerapan tindakan keperawatan.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Nyeri Deskriptif.....	13
Gambar 2.2 Skala Nyeri Numerical Rating Scale.....	14
Gambar 2.3 Skala Wong Baker Face Scale.....	14
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	31
Gambar 4.1 Alur Pelayanan IGD	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penyusunan KIA-Ners
2. Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi Slow Deep Breathing
3. Lembar Penjelasan Responden
4. Inform Consent
5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
6. Lembar Bimbingan
7. Hasil Uji Plagiarism
8. Lembar Observasi Intervensi Tindakan



DAFTAR SINGKATAN

Dinkes	:	Dinas Kesehatan
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	:	Republik Indonesia
WHO	:	World Health Organization



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala merupakan adanya pukulan atau benturan mendadak pada kepala dengan atau tanpa kehilangan kesadaran (Wijaya dan Putri, 2013). Penyebab dari cedera kepala adalah adanya trauma pada kepala, trauma yang dapat menyebabkan cedera kepala antara lain kejadian jatuh yang tidak disengaja, kecelakaan kendaraan bermotor, benturan benda tajam dan tumpul, benturan dari objek yang bergerak, serta benturan kepala pada benda yang tidak bergerak (Manurung, 2018).

Cedera kepala ringan memiliki tanda dan gejala sebagai berikut, yaitu Disorientasi ringan, amnesia post traumatic, hilang memori sesaat, sakit kepala, mual muntah, vertigo dalam perubahan posisi, gangguan pendengaran (Wijaya dan Putri, 2013). Cedera kepala paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki umur antara 15-24 tahun, dimana angka kejadian cedera kepala pada jenis kelamin laki-laki (58%) lebih banyak di bandingkan jenis kelamin perempuan, ini diakibatkan karena mobilitas yang tinggi dikalangan umur produktif (Valentina dkk, 2015).

Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) setiap tahun sekitar 1,2 juta orang meninggal dengan diagnosa cedera kepala, yaitu akibat kecelakaan lalu lintas (KLL). Dalam Surveillance Report of Traumatic Brain Injury (Peterson et al. (2019), pasien cedera kepala dimana sekitar 2,5 juta orang datang ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang mencakup lebih dari 812.000 pasien. Ada sekitar 288.000 cedera kepala pasien yang mengalami rawat inap 23.000 diantaranya adalah anak-anak dan 56.800 meninggal. Angka kunjungan IGD dengan cedera kepala per 100.000 penduduk tertinggi pada lansia usia 75 tahun (1.682.0), anak-anak usia 0-4

tahun (1.618,6), dan individu usia 15-24 tahun (1.010.1) (Peterson et al., 2019).

Menurut Riskesdas (2018) prevalensi kejadian cedera kepala di Indonesia berada pada angka 11,9%. Prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi Selatan sebesar 12,8% dan terendah di Jambi sebesar 4,5%. Provinsi Jawa Tengah menunjukkan kasus cedera sebesar 7,7% yang disebabkan oleh kecelakaan sepeda motor sebesar 40,1%. Cedera mayoritas dialami oleh kelompok umur dewasa sebesar 38,8%, lanjut usia (lansia) sebesar 13,3% dan anak-anak sekitar 11,3%. Cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak atas dengan prevalensi masing-masing 67,9% dan 32,7%. Pasien dengan cedera kepala ringan dapat mengakibatkan kerusakan permanen pada jaringan otak seperti adanya iskemik otak. Peningkatan metabolisme otak menyebabkan meningkatnya konsumsi oksigen otak oleh tubuh. Saat kebutuhan oksigen otak tidak terpenuhi maka metabolisme akan beralih dari aerob ke metabolisme anerob. Pada keadaan ini dihasilkan asam laktat yang menstimulasi terjadinya nyeri kepala (Riskesdas, 2018).

Tindakan yang dapat digunakan untuk menurunkan skala nyeri ringan pada pasien CKR adalah dengan penerapan terapi farmakologis dan non farmakologik. Terapi non farmakologis seperti terapi behavioral (relaksaasi, hipnoterapi, biofeedback). Salah satu relaksasi yang digunakan adalah dengan slow deep breathing. Tindakan Slow deep breathing merupakan tindakan yang disadari untuk mengatur pernapasan secara dalam dan lambat. Pengendalian pengaturan pernapasan secara sadar dilakukan oleh korteks serebri dan pernapasan spontan atau automatic dilakukan oleh medulla oblongata (Martin, 2016). Napas dalam dan lambat dapat menstimulasi respons saraf otonom, yaitu dengan menurunkan respons saraf simpatis dan meningkatkan respons parasimpatis.

Stimulasi saraf simpatis meningkatkan aktivitas tubuh, sedangkan respons parasimpatis lebih banyak menurunkan aktivitas tubuh sehingga dapat menurunkan aktivitas metabolik (Velkumary, 2014).

Berdasarkan penelitian Rusli Abdullah (2023) bahwa pemberian tindakan terapi slow deep breathing dapat menurunkan nyeri pada pasien dengan cedera kepala dimana hasil penelitian menunjukkan dari responden subjek I mengalami penurunan tingkat nyeri dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan) dan responden subjek II mengalami penurunan tingkat nyeri dari skala nyeri 4 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Endah Setiangsih dan Putra Angina (2020) dengan judul “Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Nyeri CKR Di IGD Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tindakan terapi slow deep breathing dapat menurunkan nyeri pada pasien dengan cedera kepala dengan Hasil uji Paired Samples T-test 1 diperoleh nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$ yang berarti terdapat perbedaan rata-rata pre-test kelompok post-test. Sedangkan uji Paired Samples T-Test 2 menghasilkan nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,021$ ($\text{sig} > 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan rata-rata kelompok pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara didapatkan data 3 bulan terakhir (Bulan Agustus s.d Oktober 2023) sebanyak 72 orang dengan cedera kepala ringan dengan penatalaksanaan nyeri secara farmakologis. Penatalaksanaan nyeri non farmakologis medis khususnya slow deep breathing belum dilakukan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang IGD (Laporan Bulanan RSI Banjarnegara, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan Judul “Asuhan Keperawatan dengan masalah utama Nyeri Akut pada pasien Cedera Kepala Ringan

dengan Penerapan Tindakan *Slow Deep Breathing* di RSI Banjarnegara?”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Analisis Asuhan Keperawatan dengan masalah utama Nyeri Akut pada pasien Cedera Kepala Ringan di Instalasi Gawat Darurat RSI Banjarnegara?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan memberikan terapi penerapan Tindakan *Slow Deep Breathing* untuk Menurunkan skala nyeri pada Pasien Cedera Kepala Ringan di RSI Banjarnegara

2. Tujuan Khusus

- a) Memaparkan hasil analisis pengkajian pada pasien Cedera Kepala dengan nyeri akut
- b) Memaparkan diagnose keperawatan pada pasien Cedera Kepala dengan nyeri akut
- c) Memaparkan hasil analisis rencana keperawatan pada pasien Cedera Kepala dengan nyeri akut
- d) Memaparkan hasil analisis implementasi keperawatan pada pasien Cedera Kepala dengan nyeri akut
- e) Memaparkan hasil analisis evaluasi keperawatan pada pasien Cedera Kepala dengan nyeri akut
- f) Memaparkan hasil inovasi keperawatan dengan penerapan tindakan *slow deep breathing* pada pasien Cedera Kepala dengan nyeri akut

D. Manfaat

1) Manfaat keilmuan

Karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi sumber referensi dan

sumber ilmu pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya keperawatan.

2) Manfaat aplikatif

a) Penulis

Menambah pengetahuan dan sebagai sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang ada di perkuliahan dengan kasus dilapangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan penerapan Tindakan *Slow Deep Breathing* untuk Menurunkan skala nyeri pada Pasien Cedera Kepala Ringan

b) Rumah Sakit

Menambah ilmu baru dan menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan yaitu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan penerapan Tindakan *Slow Deep Breathing* untuk Menurunkan skala nyeri pada Pasien Cedera Kepala Ringan

c) Pasien dan Keluarga

Menambah informasi mengenai terapi yang dapat diberikan pada pasien Cedera Kepala Ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Y. A. (2020). The Effect of Slow Deep Breathing Exercise on Headache and Vital Sign in Hypertension Patients. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 8(2), 174-182.
- Aras, Djohan. 2013. Buku Ajar Mata Kuliah: Proses Dan Pengukuran Fisioterapi. Makassar: CV. Physio Sakti.
- Adrian, S. J. (2019). Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(3), 172-178.
- Angela, L. T., Nur, A., Cici, D., & La, R. W. (2018). The Effectiveness of Slow Deep Breathing to Decrease Blood Pressure in Hypertension: a Systematic Review.
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi hipertensi dalam kaitannya dengan pengetahuan penderita terhadap hipertensi dan upaya pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54-61.
- Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Nastashia, D. (2018). Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi.
- Barral, JP., Marcier, P., 2005. Visceral manipulation, Revised Edition, Florida
- Benetos, A., Petrovic, M., & Strandberg, T. (2019). Manajemen hipertensi pada penderita yang lebih tua dan lemah. *Penelitian sirkulasi*, 124 (7), 1045- 1060.
- Bolon, C. M. T., Siregar, D., Kartika, L., Supinganto, A., Manurung, S. S., Sitanggang, Y. F., ... & Noradina, N. (2020). *Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Chindy, N. S., S. Isti and T. L. Nugraheni (2019). Hubungan Asupan Natrium Kalium Dan Lemak Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan Di Puskesmas Mlati I, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Darwis, d. Pengaruh kombinasi progressive muscle relaxation dan deep breathing relaxation terhadap perubahan tekanan darah.
- Dewi, I. R., A. S. M. Leni and D. L. Romadhoni (2020). Morning Exercise Dan Deep Breathing Exercise Untuk Mengatasi Hipertensi Pada Lansia, Universitas Aisyiyah Surakarta.

- Setiyowati, E., & Atmodjo, S. (2019). Hubungan Kontrasepsi Hormonal Dengan kejadian Hipertensi Pada Wanita di Indonesia (Analisis Data IFLS 5 tahun 2014). *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(1).
- Faizah, M. N. (2015). Identifikasi gen angiotensin converting enzyme (ACE) insersi/delesi (I/D) pada penderita hipertensi di Rumah Sakit dr. SaifulAnwar Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fitriyah, R., Fernandez, G. V., Samudera, W. S., Arifin, H., & Wulandari, S. M. (2019). Deep Breathing Relaxation for Decreasing Blood Pressure in People with Hypertension. *Jurnal Ners*, 14(3), 141-145.
- Anonim, guideline for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults: a report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines." Journal of the American College of Cardiology 71(19): e127- e248.
- Garwahasada, E., & Wirjatmadi, R. B. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Perilaku Merokok, Aktivitas Fisik Dengan Hipertensi Pada Pegawai Kantor [Correlation of Sex, Smoking Habit, Physical Activity and Hypertension among Office Employee]. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 60-65
- Hall, J. E. (2015). Guyton and Hall textbook of medical physiology e-Book, Elsevier Health Sciences.
- Hartanti, R. D., D. P. Wardana and R. A. Fajar (2016). "Terapi relaksasi napas dalam menurunkan tekanan darah penderita hipertensi." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9(1): 97268.
- Hoesny, R., Alim, Z., & Darmawati, D. (2019). The Effect of Deep Breathing Therapy on the Blood Pressure of Hypertension Patients in Health Centre. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(3S), 127-130.
- Juwita, L. and E. Efriza (2018). "Pengaruh Nafas Dalam Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi." *Real in Nursing Journal* 1(2): 51-59.
- Kholidatin, Y. (2017). Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Jati Kabupaten Kudus, Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Mahtani, K. R. et al. (2016) 'Device-Guided Breathing for Hypertension: a Summary Evidence Review', *Current Hypertension Reports*, 18(4). doi: 10.1007/s11906-016-0631-z.
- Martini FH. 2001. *Fundamentals of anatomy and physiology*. Fifth Edition. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Purwandari, K. P. (2018). Efektifitas Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Kepala Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Gsh*, 5(2), 13-21.
- Putri, P. J. Y. (2018). Pengaruh Pemberian Deep Breathing Exercise terhadap Saturasi Oksigen pada Penderita PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Jurusan Keperawatan 2018).
- Rahayu, D. and P. Santoso (2018). "Pengaruh Teknik Relaksasi Pernapasan Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi." *Jurnal Keperawatan* **10**(3): 149-155.
- Rahayu, I. M. (2020). Gambaran Tekanan Darah Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Lansia Penderita Hipertensi di Satuan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Garut (Doctoral dissertation).
- Rahayu, L. A. (2018). Pengaruh Pemberian Deep Breathing Exercise terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Penderita PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018 (Doctoral dissertation, Jurusan Keperawatan 2018).
- Sartika, A., A. Wardi and Y. Sofiani (2018). "Perbedaan Efektivitas Progressive Muscle Relaxation (PMR) dengan Slow Deep Breathing Exercise (SDBE) terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi." *Jurnal Keperawatan Silampari* **2**(1): 356-370.
- Setiawan, B. (2017). Pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe I di Puskesmas Banjardawa, Muhammadiyah University of Semarang.
- Solehudin, R. H. (2019). Pengalaman Terapi Non Farmakologi Pada Klien Dengan Hipertensi Primer, University of Muhammadiyah Malang.
- Suranti. Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun. 2016.

- Trybahari, R., Busjra, B., & Azzam, R. (2019). Perbandingan Slow Deep Breathing dengan Kombinasi Back Massage dan Slow Deep Breathing terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 106-118
- Tirtasari, S. and N. Kodim (2019). "Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia." *Tarumanagara Medical Journal* 1(2): 395- 402. Ultawiningrum, S. (2018). Pengaruh senam yoga hatha terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada lanjut usia dengan riwayat hipertensi, University of Muhammadiyah Malang.
- Hartati, U. T., & Imania, D. R. (2018). Pengaruh Penambahan Deep Breathing Pada Slow Stroke Back Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi.
- Utami, D. W., Mustikasari, I., & Rahmawatie RBU, D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Terapi Spiritual Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.
- Wiharja, W., Pranata, R., Fatah, A., Deka, H., & Damay, V. A. (2017). 59 Contribution of Age in Effectiveness of Slow Deep Breathing Maneuver in Patients with Hypertension. *Journal of Hypertension*, 35, e9.
- Yulanda, G. and R. Lisiswanti (2017). "Penatalaksanaan Hipertensi Primer." *Jurnal Majority* 6(1): 28-33.

JADWAL PENYUSUNAN KIA NERS

No	Jenis Kegiatan	2023	2024						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4.	Pengambilan Kasus								
5.	Penyusunan hasil Studi Kasus								
6.	Ujian Hasil								

SOP TERAPI RELAKSASI *SLOW DEEP BREATHING*

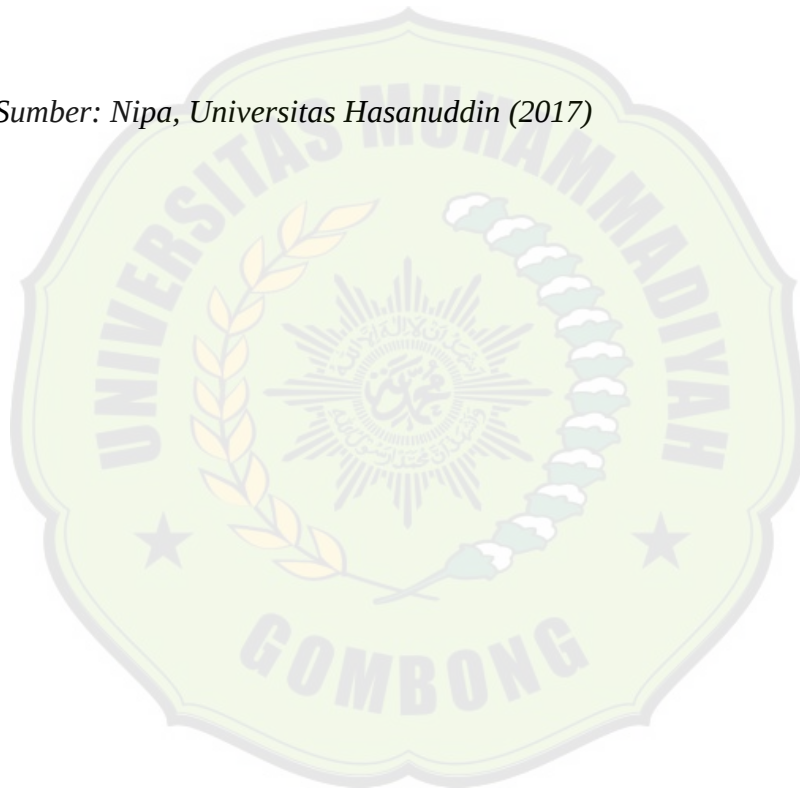
Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i>	
Pengertian	Suatu bentuk asuhan keperawatan berupa teknik bernapas secara lambat, dalam, dan rileks, yang dapat memberikan respon relaksasi.
Tujuan	Meningkatkan dan mengontrol pertukaran gas, untuk mengurangi kinerja bernapas, meningkatkan inflasi alveolar maksimal, meningkatkan relaksasi otot, menghilangkan ansietas, menyingkirkan pola aktifitas otot-otot pernapasan yang tidak berguna, tidak terkoordinasi, melambatkan frekuensi pernapasan, mengurangi udara yang terperangkap serta mengurangi kerja bernapas.
Persiapan	1) Memberi tahu dan menjelaskan kepada pasien dan keluarga prosedur yang akan dilakukan 2) Menjaga privasi klien 3) Menciptakan suasana nyaman
Pelaksanaan	1) Meminta pada pasien agar rileks dan tenang. Tubuh dalam posisi yang nyaman dan menyenangkan bagi pasien, misalnya: duduk di kursi dengan sandaran atau berbaring di tempat tidur dengan menggunakan bantal sebagai alas kepala. 2) Memastikan posisi tulang belakang pasien dalam keadaan lurus. Tungkai dan kaki tidak menyilang dan seluruh badan rileks (termasuk lengan dan paha). 3) Meminta pasien mengucapkan dalam hati bahwa dalam waktu 5 menit tubuh akan kembali stabil, tenang, dan rileks. 4) Meminta pasien meletakkan satu tangan pada abdomen

(perut) dan tangan yang lain pada dada. Lutut difleksikan (ditekuk) dan mata dipejamkan.

- 5) Meminta pasien mulai menarik napas dalam dan lambat melalui hidung sehingga udara masuk ke dalam paru-paru secara perlahan. Rasakan pergerakan abdomen akan mengembang dan minimalis pergerakan dada. Inspirasi dapat dilakukan dalam hitungan 1..2..3..4..5..6.. sambil mengucapkan kata/ungkapan pendek dalam hati, seperti: “Saya”. Kemudian menahan napas selama 3 detik.
- 6) Meminta pasien menghembuskan napas (ekspirasi) secara perlahan melalui mulut, dengan mengerutkan bibir seperti ingin bersiul (pursed lip breathing) dilakukan tanpa bersuara. Ekspirasi dapat dilakukan dalam hitungan 1..2..3..4..5..6.. sambil mengucapkan kata atau ungkapan pendek (frasa) dalam hati, seperti: “rileks atau tenang”. Jangan melakukan ekspirasi kuat karena dapat meningkatkan turbulensi di airway/jalan napas akibat bronchospasme. Saat ekspirasi, rasakan abdomen mengempis/datar sampai paru-paru tidak terisi dengan udara.
- 7) Meminta pasien mengulangi prosedur dengan menarik napas lebih dalam dan lebih lambat. Fokus dan rasakan tubuh benar-benar rileks. “Bayangkan sedang duduk di bawah air terjun atau shower dan air membasuh serta menghilangkan perasaan tegang, gelisah, cemas, dan pikiran mengganggu yang sedang dirasakan”. Prosedur dilakukan 15 menit selama 3 kali sehari atau kapanpun saat merasakan ketegangan.
- 8) Untuk mengakhiri relaksasi napas dalam, secara perlahan-lahan meminta pasien untuk melakukan stretching atau peregangan otot tangan, kaki, lengan dan

	seluruh tubuh.
	9) Meminta pasien membuka mata perlahan-lahan dan nikmati seperti matahari terbit pada pagi hari dan mulai bernapas normal kembali. Duduk dengan tenang beberapa saat (selama 2 menit) kemudian melanjutkan aktivitas.
Evaluasi	1) Mengeksplorasi perasaan pasien. 2) Memberikan kesempatan kepada pasien untuk memberikan umpan balik dari terapi.

Sumber: Nipa, Universitas Hasanuddin (2017)



LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Brian Anggriawan Saputra

NIM : 202303126

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan masalah utama Nyeri Akut pada pasien Cedera Kepala Ringan di Instalasi Gawat Darurat RSI Banjarnegara Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan skala nyeri. Manfaat dari studi kasus ini menambah pengalaman melalui tindakan asuhan keperawatan pada pasien Cedera Kepala Ringan melalui metode nonfarmakologi yaitu menggunakan *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan skala nyeri serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam studi kasus saya secara sukarela. Sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait studi kasus yang akan dilakukan.

1) Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan.

2) Prosedur studi kasus

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan

(inform consent). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data.

3) Kewajiban subyek studi kasus

Sebagai subyek studi kasus, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk studi kasus seperti yang tertulis diatas.

4) Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Studi kasus ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses studi kasus berlangsung, ibu berhak mengundurkan diri dari responden studi kasus.

5) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan studi kasus akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil studi kasus akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

6) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait studi kasus akan ditanggung oleh peneliti.

7) Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan studi kasus ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi peneliti (No.HP/WA 0896-6928-6631).

Gombong,.....
Peneliti,

.....

INFORM CONSENT

Nama : Brian Anggriawan Saputra

NIM 202303126

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan masalah utama Nyeri Akut pada pasien Cedera Kepala Ringan di Instalasi Gawat Darurat RSI Banjarnegara. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan skala nyeri. Manfaat dari studi kasus ini menambah pengalaman melalui tindakan asuhan keperawatan pada pasien Cedera Kepala Ringan melalui metode nonfarmakologi yaitu menggunakan *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan skala nyeri serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk memberikan perubahan pada pasien Cedera Kepala Ringan. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam studi kasus ini responden tidak perlu menuliskan nama lengkap cukup menuliskan inisial nama.

Gombong,.....
Peneliti,

.....

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di

bawah ini : Nama

(inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui menjadi responden dalam studi kasus ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong,

Saksi

Yang menyatakan,

Brian Anggriawan Saputra

.....

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Brian Anggriawan Saputra
 NIM : 202303126
 Pembimbing : Barkah Waladani, M.Kep

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
29 November 2023	Konsul Judul		
30 November 2023	ACC Judul		
2 Desember 2023	Konsul Bab I		
5 Januari 2024	Revisi Bab I - Tambahkan jurnal pendukung - Tujuan khusus ditambahkan untuk tujuan intervensi "untuk penguatan terapi slow deep breathing mampu menurunkan nyeri, (masukan di tujuan khusus keenam).		
12 Januari 2024	ACC Bab I Lanjut BAB II		
13 Januari 2024	Konsul BAB II Saran : - Tambahkan pengkajian keperawatan - Tambahkan diagnosa prioritas - Susunan penulisan disesuaikan dengan panduan		

	Lanjut BAB III		
20 Januari 2024	Konsul revisian BAB II Konsul BAB III	la	FL
2 Februari 2024	ACC Uji Turnitin Bab 1-3	la	FL
22 Maret 2024	Konsul Bab 4 dan 5	la	FL
1 April 2024	Hasil Konsul Saran : 1. ACC Bab 4 2. Kesimpulan disesuaikan dengan tujuan khusus (yang ada 6 poin) 3. Lanjut buat abstrak	la	FL
3 April 2024	Konsul revisi Bab 5 Konsul Abstrak	la	FL
18 April 2024	Hasil Konsul Saran : 1. ACC Bab 4 dan 5 2. ACC Abstrak 3. Lanjut Uji Turnitin 4. Lengkapi lembar bimbingan	la	FL

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Ulami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA
NYERI AKUT PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN DI IGD RUMAH
SAKIT ISLAM BANJARNEGARA

Nama : Brian Anggriawan Saputra
NIM : 202303126
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 18 %

Gombong, 25 Mei 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Desy Setiyawati, M.A.)



(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR OBSERVASI
INTERVENSI TINDAKAN *SLOW DEEP BREATHING*

Nama Pasien	Tanggal pemberian tindakan	<i>SLOW DEEP BREATHING</i>	
		Sebelum	Sesudah
Tn. S	10 Maret 2024	6	3
Tn. D	11 Maret 2024	6	4
Nn. I	12 Maret 2024	6	4
Nn. I	14 Maret 2024	6	4
Sdr. J	18 Maret 2024	6	4